

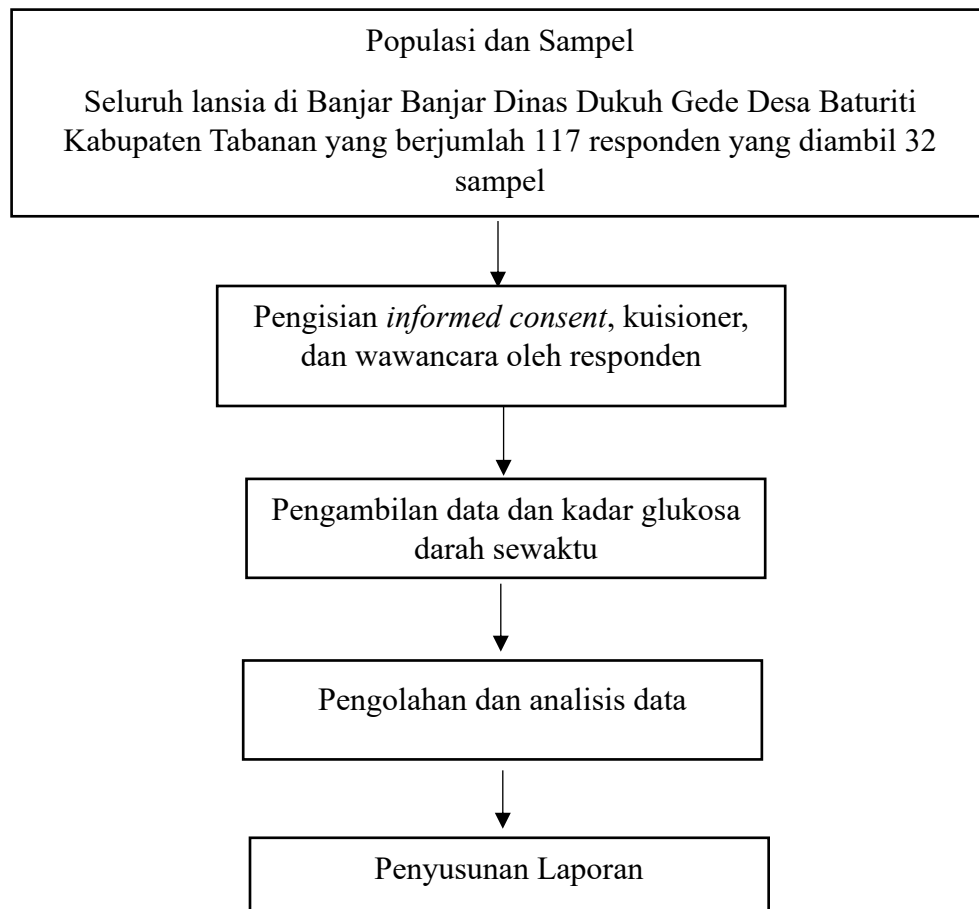
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian menggunakan deskriptif untuk mendapatkan gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Dinas Dukuh Gede Desa Baturiti Kabupaten Tabanan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan sampel dan pemeriksaan ini dilakukan di Banjar Dinas Dukuh Gede Desa Baturiti Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah lansia di Banjar Dinas Dukuh Gede, Desa Baturiti, Kabupaten Tabanan.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah lansia di Banjar Dinas Dukuh Gede, Desa Baturiti, Kabupaten Tabanan.

Besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin menurut Sugiyono, 2011 adalah sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{n(d^2)+1}$$

Keterangan :

N: jumlah populasi

n: jumlah besar sampel

d² :tingkat kesalahan

$$n = \frac{117}{(117 \times 0,15)^2 + 1}$$

$$n = \frac{117}{\quad}$$

$$\begin{aligned}
 & (117 \times 0,0225) + 1 \\
 n &= \frac{117}{2,6 + 1} \\
 n &= \frac{117}{3,6} \\
 &= 32 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden.

a. Unit analisis responden

Unit analisis penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu. Responden dalam penelitian ini yaitu lansia di Banjar Dinas Dukuh Gede Desa Baturiti Kabupaten Tabanan.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Bersedia menjadi responden dalam objek penelitian ini.
- Lansia berusia 45 – 90 tahun.
- Lansia yang mampu berkomunikasi.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Lansia yang mengundurkan diri saat penelitian.

c. Besar sampel

Dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah populasi sebesar 117 orang lansia di lingkungan Banjar Dinas Dukuh Gede Desa Baturiti Kabupaten Tabanan. Besar sampel dengan menggunakan rumus didapatkan sebanyak 32 responden.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dimana dengan cara menggunakan *purposive sampling*, teknik penetapan sampel dilakukan dengan cara pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang sudah ditetapkan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data yang bersumber dari hasil penelitian yang telah didapatkan, yaitu data hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Dinas Dukuh Gede Desa Baturiti Kabupaten Tabanan serta data bersumber dari wawancara secara langsung maupun dengan pengisian kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden. Data primer adalah data seperti nama responden, usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, dan glukosa darah sewaktu.

b. Data sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber selain yang langsung diterapkan oleh pengumpul data, seperti surat kabar atau individu lain. Data populasi lansia di Banjar Dinas Dukuh Gede Desa Baturiti Kabupaten Tabanan serta data yang berasal dari buku, e-book, jurnal, dan artikel baik yang terdapat di media cetak maupun digital dimasukkan dipenelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder, dalam penelitian ini dengan cara wawancara, mengisi lembar kuesioner, dan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dengan metode POCT (*Point of Care Testing*). Selanjutnya dilakukan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada sampel.

3. Instrumen dan prosedur penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Persetujuan responden digunakan untuk menyatakan kesediaan menjadi responden
2. Kuesioner dan digunakan untuk pengumpulan data responden
3. Alat tulis untuk mencatat data yang didapatkan
4. Kamera untuk dokumentasi
5. Alat Pelindung Diri (APD) seperti *haircap*, masker, jas laboratorium dan *handscoon*
- a. Adapun alat dan bahan yang digunakan pada pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu di Banjar Dinas Dukuh Gede Desa Baturiti Kabupaten Tabanan :

1. Alat

Alat ukur darah (*Autocheck*), blood lanset merk onemed, strip glukosa merk *autocheck*, Sarung tangan, masker, dan *haircap*.

2. Bahan

kapas *alcohol swab* 70%, kapas kering, dan sampel *whole blood* (darah kapiler).

- b. Menurut Siregar, dkk (2018) pemantapan mutu internal pada tahap pre-analitik dilakukan agar tidak terjadi kesalahan sebelum melakukan analisis spesimen pasien. Prosedur kerja dalam penelitian ini meliputi pre-analitik, analitik, dan pasca analitik. Adapun prosedur kerja sebagai berikut:

1) Pre-analitik

- a) Menggunakan APD (alat pelindung diri) terdiri dari penutup kepala, masker, jas laboratorium dan *handscoon*. Responden dianjurkan menggunakan APD berupa masker dan dilakukan cuci tangan terlebih dahulu atau diberi *handsanitizer* oleh peneliti.
- b) Setelah memperkenalkan diri,serta pasien telah mengisi *informed consent* dan kuisisioner selanjutnya melakukan pemeriksaan glukosa darah sewaktu dengan metode POCT, dengan persiapan alat dan bahan

2) Analitik

- a) Siapkan alat ukur darah merk *autocheck*
- b) Strip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat pada tempatnya (sesuai alat ukur)
- c) Selanjutnya pilih tangan kiri atau kanan pasien sesuai kenyamanan lakukan pemijatan atau palpasi jari tengah atau jari manis responden, dibersihkan dengan menggunakan kapas *alcohol swab* 70 % lalu dibiarkan mengering
- d) Peneliti menusuk jari pasien sedalam 3mm secara cepat dan benar
- e) Darah kapiler diambil dengan menggunakan autoklik yang ditusuk pada jari responden
- f) Darah pertama dibersihkan menggunakan kapas kering
- g) Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang menyerap darah
- h) Hasil pengukuran glukosa darah sewaktu ditunggu pada 5-10 ditampilkan pada layar

- i) Strip dicabut dari alat *Autocheck*
 - j) Kemudian lancet yang sudah dipakai dibuang pada tempat pembuangan limbah sampah pada plastik khusus
- 3) Pasca analitik
- a) Hasil pengukuran kadar glukosa darah sewaktu, interpretasi hasil yaitu bukan DM: $< 90 \text{ mg/dL}$, Belum pasti DM: $90\text{-}199 \text{ mg/dL}$, dan DM: $\geq 200 \text{ mg/dL}$
 - b) Penanganan limbah dibuang pada kantong plastik berwarna kuning digunakan sampah seperti kertas, kapas, masker, *handscoon*, dan *haircap*. Sedangkan penanganan limbah tajam seperti lanset dan strip dibuang pada wadah tahan tusukkan khusus seperti *sharp container* atau botol selanjutnya limbah tajam insenerasi.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden dan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Dinas Dukuh Gede Desa Baturiti Kabupaten Tabanan. Tahapan selanjutnya yaitu data dicatat, dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Analisa data

Analisis data adalah proses mencari atau menganalisis dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk membandingkan hasil yang

telah diperoleh di Banjar Dinas Dukuh Gede Kabupaten Tabanan dengan nilai yang telah diperoleh, teori-teori yang ada, kepustakaan, dan tinjauan empiris

lainnya. Kadar glukosa darah sewaktu kemudian dikelompokkan nilai yang telah dikumpulkan.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman etika yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian dan melibatkan berbagai kepentingan, antara lain peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang mempengaruhi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2012). Etika penelitian sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini masyarakat yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan etika dalam penelitian sebagai berikut :

1. Kode etik penelitian

Adapun kode etik yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

a. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Dalam penelitian ini, sebelum peneliti memilih subjek sebagai responden, peneliti memberikan kepada responden formulir persetujuan bersedia untuk menjadi responden penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden menandatangani formulir persetujuan yang telah disiapkan sebelumnya. Jika ada responden yang menolak maka

peneliti tidak boleh memaksa responden dan harus menghormati setiap keputusan responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity (Tanpa nama) yakni tahap pengumpulan data responden yang tidak disertai dengan nama. Nama responden tidak akan dicantumkan karena peneliti menghargai hak sebagai responden.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang diperoleh dijamin kerahasiaanya oleh peneliti sehingga hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

d. *Justice* (keadilan)

Peneliti harus adil terhadap responden dengan tidak membedakan atau memandang suku ras, agama, dan status sosial responden. Seluruh responden akan mendapatkan hal yang sama selama penelitian berlangsung.

e. *Beneficence Dan Non Malefecence* (manfaat dan tidak membahayakan subjek)

Etika penelitian ini memberikan manfaat terhadap responden karena dalam penelitian. Responden secara tidak langsung juga merasa tau sejauh apa dukungan yang sudah diberikan.